



BAB I
PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, yang diangkat berdasarkan perjanjian kerja untuk jangka waktu tertentu dalam rangka melaksanakan tugas pemerintahan. Kedudukan hukum PPPK sebagai ASN diatur dalam UU Nomor 5 Tahun 2014 dan turunannya pada PP 11 Tahun 2017, PP Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja dan Peraturan Badan Kepegawaian Negara tentang Petunjuk Teknis Pengadaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja [1]. Penilaian kinerja pegawai dilakukan oleh atasan langsung menggunakan SKP.

Sasaran Kinerja Pegawai yang selanjutnya disingkat SKP adalah rencana kinerja dan target yang akan dicapai oleh seorang pegawai yang harus dicapai setiap tahun[2]. Adapun kegiatan-kegiatan yang ada di dalam SKP yaitu setiap awal tahun, pegawai mengisikan rencana SKP; setiap satu bulan sekali, pegawai mengisikan realisasi SKP; setiap satu bulan sekali pula, atasan langsung menilai rencana yang sudah terealisasi oleh pegawai setiap hari pegawai mengisikan *logbook* harian pekerjaan yang dikerjakan oleh pegawai.

Dari hasil wawancara dengan pihak Kepegawaian Politeknik Negeri Cilacap dan PPPK selaku pihak yang menggunakan sistem, ditemukan bahwa tercatat ada 58 pegawai PNS, 64 pegawai PPPK, dan 32 pegawai Non-PNS. Pada prosesnya sistem penilaian kinerja pegawai untuk PPPK yang ada saat ini masih menggunakan cara lama, tanpa adanya sistem informasi atau sistem yang terkomputerisasi. Contohnya, pada saat pegawai mengisikan rencana SKP dan angka kredit masih dilakukan menggunakan dokumen dengan cara menyalin dari data yang sudah ada ke dalam dokumen yang dibuat oleh pegawai sesuai dengan kegiatan tugas masing-masing jabatan sehingga meningkatkan risiko kesalahan atau ketidaksesuaian data karena tidak teliti dalam proses tersebut. Selain itu, sistem penilaian kinerja pegawai tanpa menggunakan sistem informasi masih dilakukan secara kolektif yaitu dengan mengumpulkan satu per satu dokumen pegawai untuk kemudian disetujui oleh pejabat penilai dan direktur, sehingga kurang efisien dari segi waktu karena dokumen yang menumpuk, menyulitkan saat pencarian dokumen,

dokumen hilang, ataupun dokumen yang rusak akibat faktor usia. Dokumen yang telah lama dibuat semakin berjalannya waktu semakin lama akan usung dan mengubah warna dari dokumen tersebut. Dari sisi penilai yang merupakan atasan langsung, penilaian kinerja pegawai tanpa menggunakan sistem informasi menimbulkan masalah penilaian yang dilakukan secara subjektif dikarenakan kesulitan dalam mencari dokumen sebagai dasar penilaian kinerja pegawai.

Berdasarkan kondisi permasalahan tersebut, maka peneliti akan membuat sistem informasi sasaran kinerja pegawai untuk PPPK. Sistem ini diharapkan dapat membantu pengguna sistem baik PPPK yang dinilai maupun pejabat penilai dalam meningkatkan kinerja PPPK di Politeknik Negeri Cilacap. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengajukan judul Tugas Akhir “Sistem Informasi Sasaran Kinerja Pegawai untuk PPPK di Politeknik Negeri Cilacap”.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah membangun dan mengembangkan Sistem Informasi Sasaran Kinerja Pegawai untuk PPPK di Politeknik Negeri Cilacap yang dianggap peneliti sebagai solusi dari permasalahan yang ada sebelumnya sehingga dapat membantu PPPK yang dinilai dan pejabat penilai dalam proses penilaian kinerja pegawai menggunakan SKP.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang ingin dicapai peneliti dari pengembangan Sistem Informasi Sasaran Kinerja Pegawai untuk PPPK di Politeknik Negeri Cilacap diantaranya:

1. Bagi Peneliti:
 - a. Memberikan pengalaman dalam pembelajaran secara langsung
 - b. Penelitian diharapkan mampu menjadi tugas akhir yang berkualitas, sehingga dapat menjadi referensi untuk penelitian lainnya.
2. Bagi Politeknik:
 - a. Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan, khususnya bagi Teknik Informatika.

- b. Menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi perpustakaan Politeknik Negeri Cilacap, serta menjadi bahan referensi mahasiswa lain.
3. Bagi Pengguna:
 - a. Memudahkan PPPK di Politeknik Negeri Cilacap membuat Rancangan SKP.
 - b. Memudahkan pejabat penilai melakukan penilaian kinerja pegawai.
 - c. Meminimalisir risiko ketidaksesuaian data antara kegiatan tugas jabatan dan angka kredit.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas adapun yang menjadi rumusan masalah dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut: “Bagaimana mengembangkan sistem informasi sasaran kinerja pegawai untuk PPPK yang dapat mempermudah proses penilaian kinerja pegawai?”

1.4 Batasan Masalah

Agar pengerjaan tugas akhir lebih terarah, maka peneliti membatasi pembuatan dan pengembangan sistem dengan batasan-batasan sebagai berikut:

1. PPPK hanya dapat membuat SKP untuk satu tahun periode.
2. Pejabat penilai dapat verifikasi menggunakan digital signature.
3. Hanya dapat melakukan verifikasi selama deadline pelaporan.
4. Hanya dapat menginputkan angka kredit sesuai dengan data kegiatan tugas jabatan.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi adalah ilmu-ilmu/cara yang digunakan untuk memperoleh kebenaran menggunakan penelusuran dengan tata cara tertentu dalam menemukan kebenaran, tergantung dari realitas yang sedang dikaji. Metodologi tersusun dari cara-cara yang terstruktur untuk memperoleh ilmu. Adapun metodologi yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu:

1.5.1 Metodologi Pengumpulan Data

Metodologi pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data – data yang diperlukan dalam pengembangan sistem

yaitu melalui studi pustaka dan studi lapangan. Uraian lebih lanjut mengenai pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka
Studi pustaka yaitu menghimpun informasi dengan topik atau masalah yang akan menjadi obyek penelitian. Informasi diperoleh dari buku, karya ilmiah, jurnal, tesis, ensiklopedia, internet dan sumber lainnya. Dengan melakukan studi pustaka dapat membantu peneliti menemukan informasi dan pemikiran yang relevan atau sesuai dengan penelitiannya.
2. Studi Lapangan
Studi Lapangan adalah studi yang dilakukan dengan penelitian di lokasi secara langsung. Studi ini terdiri dari:
 - a. Observasi
Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung di Politeknik Negeri Cilacap untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.
 - b. Wawancara
Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab dengan pihak terkait proses penilaian kinerja pegawai di Politeknik Negeri Cilacap.

1.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis untuk mengembangkan Sistem Informasi Sasaran Kinerja Pegawai untuk PPPK adalah menggunakan model *waterfall*. Alasan penggunaan model *waterfall* adalah jumlah pengembang sistem yang terbatas. Di samping itu, tahapan pada model *waterfall* mengambil kegiatan dasar yang digunakan dalam hampir semua pengembangan perangkat lunak, sehingga lebih mudah untuk dipahami.

Metodologi pengembangan sistem menggunakan model *waterfall* terdiri dari 5 tahapan yaitu:

1. Analisa Kebutuhan.
2. Desain Sistem.
3. Penulisan Kode Program.
4. Pengujian Program.
5. Penerapan dan Pemeliharaan Program.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan tugas akhir ini disusun dalam beberapa bab. Diawali dengan mengidentifikasi dan menggambarkan permasalahan yang ada. Selanjutnya tentang proses perancangan sistem dan terakhir, memberikan kesimpulan dan saran. Untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh, berikut ini disajikan secara ringkas sistematika susunan tugas akhir, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka dan landasan teori yang menjelaskan definisi dari teori-teori yang berkaitan dengan topik pembahasan dalam penyusunan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI DAN PEMODELAN SISTEM

Bab ini membahas proses perancangan sistem secara detail yang dimulai dari proses analisis system yang berjalan dan sistem yang diusulkan dari metodologi sistem, tahap analisis sistem sampai dengan tahap perancangan sistem.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil dan pembahasan yang terdapat dalam perancangan sistem dimulai dari tahap implementasi sampai dengan pengujian serta analisis hasil pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari hasil penelitian selama observasi sampai tahap pengembangan aplikasi.

~Halaman ini sengaja dikosongkan.~